

Analisis Implementasi Akuntansi sebagai Strategi Bisnis pada Toko Boomround di Sidoarjo dalam Menjelaskan Usaha Thrifting

Nur Aini Maqfiroh ^{*1}

M. Luthfillah Habibi ²

^{1,2} Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

*e-mail : maghfirohaininur358@gmail.com¹, ismailuthfi@gmail.com²

Abstrak

Industri thrifting mengalami perkembangan pesat dengan meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keberlanjutan dan minat akan fashion unik. Penelitian ini bertujuan menganalisis implementasi akuntansi sebagai strategi bisnis pada Toko Boomround di Sidoarjo, dengan fokus pada pengelolaan keuangan dalam usaha thrifting. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif melalui wawancara semi-terstruktur, observasi lapangan, dan analisis dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Toko Boomround mengimplementasikan sistem akuntansi sederhana dengan pencatatan manual berbasis buku kas, mencakup dokumentasi transaksi penjualan, pembelian barang bekas, dan biaya operasional. Strategi akuntansi difokuskan pada manajemen inventaris yang detail, dengan sistem pencatatan yang mencantumkan klasifikasi barang, penilaian kondisi, dan penelusuran harga perolehan. Pendekatan ini memungkinkan pemilik mengoptimalkan strategi penetapan harga dan membuat keputusan strategis dalam siklus penjualan barang thrifting. Tantangan utama dalam implementasi akuntansi meliputi keterbatasan pengetahuan akuntansi dan minimnya adopsi teknologi digital. Penelitian merekomendasikan pengembangan kapasitas melalui pelatihan akuntansi berkelanjutan dan pertimbangan implementasi software akuntansi yang sesuai dengan karakteristik usaha thrifting. Kesimpulan penelitian menekankan bahwa implementasi akuntansi memberikan kontribusi positif dalam pengelolaan keuangan, peningkatan efisiensi operasional, dan pengembangan strategi bisnis pada usaha thrifting skala kecil.

Kata Kunci : Akuntansi, Strategi Bisnis, Thrifting, Manajemen Keuangan, Toko Boomround

Abstract

The thrifting industry is growing rapidly with increasing public awareness of sustainability and interest in unique fashion. This study aims to analyze the implementation of accounting as a business strategy at the Boomround Store in Sidoarjo, with a focus on financial management in the thrifting business. The research method uses a descriptive qualitative approach through semi-structured interviews, field observations, and documentation analysis. The results of the study indicate that the Boomround Store implements a simple accounting system with manual recording based on a cash book, including documentation of sales transactions, purchases of used goods, and operational costs. The accounting strategy focuses on detailed inventory management, with a recording system that includes item classification, condition assessment, and acquisition price tracking. This approach allows owners to optimize pricing strategies and make strategic decisions in the thrifting sales cycle. The main challenges in implementing accounting include limited accounting knowledge and minimal adoption of digital technology. The study recommends capacity building through ongoing accounting training and consideration of implementing accounting software that is in accordance with the characteristics of the thrifting business. The conclusion of the study emphasizes that accounting implementation provides a positive contribution to financial management, increasing operational efficiency, and developing business strategies in small-scale thrifting businesses.

Keywords: Accounting, Business Strategy, Thrifting, Financial Management, Boomround Store

PENDAHULUAN

Industri thrifting mengalami perkembangan pesat saat ini, seiring dengan meningkatnya kesadaran masyarakat akan keberlanjutan dan minat terhadap fashion unik yang sering kali tidak ditemukan di pasar ritel biasa. Usaha thrifting adalah kegiatan bisnis yang melibatkan pembelian dan penjualan barang bekas yang masih dalam kondisi baik. Barang-barang yang dijual dalam usaha ini dapat bervariasi, mulai dari pakaian, aksesoris, peralatan rumah tangga, hingga barang-barang unik lainnya. Konsep utama di balik usaha thrifting adalah mencari barang berkualitas dengan harga terjangkau dan menjualnya kembali untuk mendapatkan keuntungan.

Thriftling menjadi semakin populer karena meningkatnya kesadaran masyarakat akan keberlanjutan dan pengurangan limbah. Banyak konsumen, terutama generasi muda, memilih untuk berbelanja di toko thriftling sebagai alternatif yang ramah lingkungan dibandingkan dengan membeli produk baru. Selain itu, usaha ini juga memberikan kesempatan bagi konsumen untuk menemukan barang-barang unik dan vintage yang tidak tersedia di toko-toko konvensional (Laela & Wijaya, 2023a). Di tengah pertumbuhan tersebut, toko-toko thriftling kini dihadapkan pada persaingan yang semakin ketat dan menantang. Untuk bertahan dan berkembang, penerapan strategi bisnis yang efektif menjadi suatu keharusan bagi para pelaku usaha di industri ini. Salah satu aspek penting dalam strategi bisnis yang sering kali luput dari perhatian adalah penerapan sistem akuntansi yang solid dan terstruktur (Kurniyawati & Susilawati, 2024).

Investor yang ingin bersaing perlu menyusun strategi efektif untuk memenangkan pasar yang menjadi incaran banyak pihak. Menurut David (2020) strategi adalah alat utama untuk mencapai tujuan jangka panjang perusahaan, yang bisa diterapkan melalui ekspansi wilayah, diversifikasi produk, akuisisi, pengembangan produk baru, dan kerja sama seperti joint venture. Strategi ini memberikan panduan jelas bagi perusahaan untuk berkembang. Porter (1996) menegaskan bahwa manajemen strategi berbeda dari aktivitas operasional, meskipun keduanya sama pentingnya. Sinergi antara strategi jangka panjang dan keunggulan operasional sangat penting untuk efektivitas strategi tersebut. Tanpa visi strategis, keberhasilan operasional saja tidak cukup untuk mempertahankan kesuksesan jangka panjang. Kaplan dan Norton (2008) menekankan bahwa arah strategis yang jelas penting untuk mencapai keberlanjutan. Meskipun operasional unggul membantu menekan biaya dan meningkatkan kualitas, strategi jangka panjang memastikan pertumbuhan berkelanjutan perusahaan.

Meskipun akuntansi kerap dianggap sebagai aktivitas administratif yang membosankan dan sekadar proses pencatatan, kenyataannya akuntansi memiliki peran krusial dalam keberhasilan bisnis, khususnya bagi toko thriftling. Melalui pencatatan dan analisis data keuangan yang akurat, sebuah toko thriftling dapat memperoleh gambaran menyeluruh mengenai kinerja bisnisnya, memahami sumber-sumber pendapatan utama, serta mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan. Selain itu, akuntansi juga membantu pemilik bisnis untuk membuat keputusan yang lebih baik dan tepat sasaran, yang didasarkan pada data keuangan yang valid.

Dalam konteks Toko Boomround, implementasi sistem akuntansi yang efektif dapat menjadi pembeda signifikan yang membantu toko mencapai tujuan bisnis jangka panjang. Dengan adanya sistem akuntansi yang baik, toko dapat mengelola keuangan dengan lebih cermat dan efisien, sekaligus mengoptimalkan manajemen persediaan barang bekas yang cenderung beragam dalam bentuk, kondisi, dan harga. Pengelolaan inventaris yang akurat melalui sistem ini memungkinkan pemilik untuk menghitung biaya operasional secara lebih tepat dan mengukur profitabilitas bisnis secara berkala. Hal ini penting agar setiap keputusan bisnis yang diambil tidak hanya berdasarkan intuisi, tetapi juga pada data keuangan yang konkret dan relevan dengan kondisi toko.

Namun, dalam penerapannya, toko thriftling seperti Boomround menghadapi tantangan yang tidak dapat diabaikan. Tantangan tersebut termasuk keterbatasan pengetahuan tentang akuntansi, baik di kalangan pemilik maupun staf, serta keterbatasan sumber daya untuk mengimplementasikan sistem akuntansi yang lebih kompleks dan terintegrasi. Untuk mengatasi hambatan ini, beberapa solusi yang dapat dipertimbangkan adalah pelatihan dasar akuntansi bagi pemilik dan staf, penggunaan perangkat lunak akuntansi sederhana yang ramah pengguna, serta penerapan metode pencatatan manual yang sesuai dengan kebutuhan bisnis, jika pengeluaran untuk perangkat lunak belum memungkinkan.

Dengan demikian, artikel ini diharapkan tidak hanya memberikan kontribusi praktis bagi para pelaku bisnis thriftling, khususnya pemilik Toko Boomround, dalam memahami pentingnya akuntansi sebagai bagian integral dari strategi bisnis, tetapi juga memberikan wawasan bagi usaha kecil lainnya dalam menjaga keberlanjutan bisnis. Selain itu, artikel ini diharapkan menjadi referensi berharga bagi peneliti yang tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai penerapan sistem akuntansi di sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), terutama yang berfokus pada bisnis thriftling (Astika Putra, 2022).

Tinjauan Pustaka

Konsep Akuntansi dalam Bisnis

Akuntansi dalam bisnis adalah proses yang melibatkan pencatatan, pengukuran, dan pelaporan informasi keuangan untuk memberikan gambaran akurat tentang kondisi keuangan perusahaan kepada pemangku kepentingan seperti pemilik, investor, dan kreditor. Fungsi utama akuntansi mencakup pengumpulan data transaksi, penyajian laporan keuangan, serta mendukung pengambilan keputusan strategis dan perencanaan keuangan. Proses ini terdiri dari beberapa tahap, mulai dari pengumpulan data hingga klasifikasi dan penyusunan laporan keuangan seperti neraca dan laporan laba rugi. Prinsip dasar akuntansi, termasuk prinsip entitas ekonomi dan prinsip harga perolehan, membantu memastikan akurasi catatan keuangan dan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Dengan informasi yang tepat dan relevan, perusahaan dapat mengevaluasi kinerja mereka, merencanakan masa depan, dan menghindari kegagalan bisnis (Kurniawan et al., n.d.).

Pentingnya Sistem Akuntansi

Sistem akuntansi memiliki peranan yang sangat penting dalam bisnis karena berfungsi sebagai alat untuk mencatat, menganalisis, dan melaporkan transaksi keuangan secara sistematis, yang memungkinkan perusahaan untuk mengelola keuangan dengan lebih efisien. Dengan informasi yang akurat dan relevan, sistem akuntansi mendukung pengambilan keputusan yang tepat, meningkatkan transparansi keuangan, dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan hukum yang berlaku. Selain itu, sistem ini juga membantu dalam perencanaan keuangan, pengendalian biaya, dan evaluasi kinerja perusahaan dari waktu ke waktu. Dengan demikian, memiliki sistem akuntansi yang andal tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional tetapi juga berkontribusi pada keberhasilan dan keberlanjutan bisnis dalam jangka panjang.

Penerapan Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Penerapan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) sangat penting dalam penyusunan laporan keuangan karena memberikan pedoman yang jelas tentang bagaimana transaksi ekonomi harus dicatat, diukur, dan dilaporkan secara akurat, sehingga meningkatkan transparansi dan akuntabilitas kepada pemangku kepentingan seperti investor dan kreditor. Studi menunjukkan bahwa penerapan SAK yang konsisten dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan, meskipun tantangan seperti kurangnya pemahaman dan pelatihan bagi staf sering kali menghambat implementasinya. Oleh karena itu, perusahaan perlu meningkatkan pemahaman tentang SAK dan memberikan pelatihan yang memadai untuk memastikan bahwa laporan keuangan yang dihasilkan memenuhi standar yang ditetapkan, sehingga informasi yang disajikan lebih dapat diandalkan dan relevan bagi pengambilan keputusan ekonomi (Muslimah, 2024).

Implementasi Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di UMKM sangat penting untuk memastikan transparansi dan akurasi laporan keuangan. (Irna Afriani et al., 2024) menekankan bahwa penerapan SAK tidak hanya memenuhi kewajiban hukum, tetapi juga meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan seperti investor dan kreditor. Meskipun banyak UMKM menghadapi tantangan dalam memahami dan menerapkan SAK, upaya untuk mematuhi standar ini dapat membawa manfaat jangka panjang bagi pertumbuhan bisnis.

Manajemen Persediaan dalam Usaha Thrifting

Manajemen persediaan dalam usaha thrifting sangat penting untuk memastikan kelancaran operasional dan keberhasilan bisnis, karena melibatkan pengelolaan barang bekas yang beragam dan sering kali tidak terduga dalam kualitas dan kuantitas. Dalam konteks ini, pemilik usaha perlu melakukan pengawasan yang ketat terhadap stok barang, mulai dari pemilihan supplier yang tepat hingga proses penyortiran dan perawatan barang agar tetap menarik bagi konsumen. Selain itu, strategi pemasaran yang efektif juga diperlukan untuk menarik pelanggan, seperti memanfaatkan media sosial untuk mempromosikan produk unik yang ditawarkan. Dengan manajemen persediaan yang baik, usaha thrifting dapat meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi biaya penyimpanan, dan pada akhirnya meningkatkan profitabilitas bisnis (Anwar Sani, 2024).

Manajemen persediaan merupakan aspek krusial dalam bisnis thrifting. Toko Boomround harus mampu mengelola stok barang bekas dengan baik agar tidak mengalami kerugian akibat

barang yang tidak terjual atau kehilangan nilai. Penelitian oleh Windayani et al. (2018) menunjukkan bahwa aplikasi akuntansi dapat membantu usaha kecil dalam menyusun laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM, serta mempermudah pengelolaan persediaan.

Tantangan dalam Implementasi Akuntansi

Implementasi akuntansi menghadapi berbagai tantangan yang signifikan, terutama dalam konteks bisnis modern yang terus berkembang. Salah satu tantangan utama adalah kompleksitas regulasi dan standar akuntansi yang harus dipatuhi, yang sering kali memerlukan pemahaman mendalam dan keterampilan teknis dari sumber daya manusia (SDM) yang terlibat. Banyak perusahaan, terutama Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), mengalami kesulitan dalam beradaptasi dengan perubahan ini akibat keterbatasan sumber daya dan kurangnya pelatihan yang memadai (Kirana Lintang, 2024). Selain itu, integrasi sistem informasi akuntansi yang efektif juga menjadi kendala, karena banyak perusahaan belum memiliki infrastruktur yang memadai untuk mendukung pencatatan dan pelaporan keuangan secara akurat. Tantangan lain termasuk masalah keamanan data dan perlindungan informasi keuangan, mengingat ancaman siber yang semakin meningkat. Oleh karena itu, untuk mengatasi tantangan ini, perusahaan perlu berinvestasi dalam pelatihan SDM, memperkuat sistem informasi akuntansi, serta meningkatkan pengawasan dan kepatuhan terhadap standar yang berlaku untuk memastikan keberhasilan implementasi akuntansi (Risnainingsih, 2016).

Meskipun penerapan akuntansi memiliki banyak manfaat, Toko Boomround juga menghadapi beberapa tantangan. Keterbatasan pengetahuan tentang akuntansi di kalangan pemilik dan staf menjadi hambatan utama dalam implementasi sistem akuntansi yang efektif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa banyak pemilik usaha kecil hanya melakukan pencatatan secara manual tanpa mengikuti prinsip-prinsip akuntansi yang benar (Jasira, 2020). Oleh karena itu, pelatihan dan pendidikan mengenai akuntansi sangat diperlukan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan staf.

METODE

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi akuntansi sebagai strategi bisnis di Toko Boomround, sebuah usaha yang bergerak di bidang *thrifting* di Sidoarjo. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, yang memungkinkan eksplorasi mendalam mengenai praktik akuntansi yang diterapkan oleh toko. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara semi-terstruktur dengan pemilik dan staf toko untuk menggali informasi terkait pemahaman dan penerapan akuntansi dalam mendukung operasional bisnis. Selain itu, observasi langsung terhadap aktivitas operasional dan sistem akuntansi yang digunakan juga dilakukan untuk mendapatkan gambaran nyata mengenai praktik yang dijalankan (Laela & Wijaya, 2023b).

Dokumentasi, seperti laporan keuangan dan catatan transaksi, dianalisis untuk mengidentifikasi bagaimana akuntansi digunakan sebagai alat untuk meningkatkan efisiensi operasional, mendukung pengambilan keputusan strategis, serta memperkuat posisi toko di pasar *thrifting* yang kompetitif (Dollah et al., 2017). Proses analisis data mencakup pengelompokan dan pengkodean informasi berdasarkan tema yang muncul, seperti efisiensi operasional, keakuratan pencatatan keuangan, dan dampak akuntansi terhadap pertumbuhan bisnis. Hasil dari analisis ini akan disajikan dalam bentuk deskripsi mendalam yang memberikan gambaran menyeluruh tentang efektivitas implementasi akuntansi dalam mendukung strategi bisnis Toko Boomround, sekaligus menawarkan rekomendasi untuk pengembangan lebih lanjut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian mengenai implementasi akuntansi sebagai strategi bisnis di Toko Boomround menunjukkan bahwa penerapan sistem akuntansi yang efektif memiliki dampak positif pada pengelolaan keuangan dan operasional toko. Berdasarkan data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan analisis dokumen, beberapa temuan utama teridentifikasi. Pertama, Toko Boomround telah mengadopsi metode pencatatan transaksi yang lebih terstruktur, yang

memungkinkan pemilik melacak pendapatan dan biaya secara real-time, sehingga membantu mengidentifikasi pola penjualan dan pengeluaran serta memudahkan perencanaan keuangan. Selain itu, dengan penerapan prinsip akuntansi dalam manajemen persediaan, Toko Boomround dapat mengontrol arus barang masuk dan keluar lebih efisien. Sistem ini memungkinkan pemilik untuk mengetahui jumlah persediaan yang tersedia dan melakukan pengadaan barang tepat waktu, sehingga menghindari masalah overstocking atau stockout. Di samping itu, penerapan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) membantu dalam penyusunan laporan keuangan yang lebih komprehensif, seperti laporan laba rugi dan neraca, yang memberikan gambaran jelas tentang kesehatan finansial toko dan memudahkan komunikasi dengan pemangku kepentingan, termasuk investor dan kreditor. Namun, meskipun ada kemajuan, beberapa tantangan juga teridentifikasi, seperti keterbatasan pengetahuan akuntansi di kalangan pemilik dan staf. Beberapa pemilik usaha kecil masih melakukan pencatatan secara manual dan belum sepenuhnya memahami prinsip-prinsip akuntansi yang diperlukan untuk menyusun laporan keuangan yang akurat.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan akuntansi sebagai strategi bisnis di Toko Boomround memberikan berbagai manfaat, namun juga menghadapi beberapa kendala. Salah satu kendala utama adalah keterbatasan pengetahuan akuntansi, di mana banyak pemilik usaha kecil, termasuk di Toko Boomround, masih memiliki pemahaman terbatas tentang prinsip-prinsip akuntansi, yang dapat menghambat efektivitas implementasi sistem akuntansi yang lebih kompleks. Untuk mengatasi ini, pelatihan dasar akuntansi bagi pemilik dan staf sangat diperlukan agar pemahaman mereka dapat meningkat. Selain itu, keterbatasan sumber daya manusia yang terampil dalam bidang akuntansi juga menjadi hambatan, sehingga pelatihan staf mengenai penggunaan perangkat lunak akuntansi dan pemahaman dasar-dasar akuntansi diperlukan untuk meningkatkan kinerja keuangan. Di sisi lain, meskipun penggunaan teknologi dalam pencatatan keuangan sangat dianjurkan, tidak semua UMKM memiliki akses atau kemampuan untuk menggunakan perangkat lunak akuntansi modern. Oleh karena itu, solusi berbasis teknologi yang sederhana namun efektif perlu dipertimbangkan (Windayani et al., 2018). Penerapan sistem akuntansi ini tidak hanya berfungsi sebagai alat administratif, tetapi juga sebagai investasi jangka panjang untuk keberlanjutan bisnis. Dengan adanya informasi keuangan yang akurat, manajemen dapat merencanakan strategi pertumbuhan dan pengembangan usaha dengan lebih baik.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi akuntansi sebagai strategi bisnis di Toko Boomround memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan dan operasional. Penerapan sistem akuntansi yang terstruktur memungkinkan pemilik untuk melacak pendapatan dan biaya secara real-time, mengelola persediaan dengan lebih efisien, serta menyusun laporan keuangan yang komprehensif. Meskipun terdapat kemajuan, tantangan seperti keterbatasan pengetahuan akuntansi di kalangan pemilik dan staf masih menjadi hambatan yang perlu diatasi.

Saran yang dapat diberikan adalah pentingnya pelatihan dasar akuntansi bagi pemilik dan staf untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang prinsip-prinsip akuntansi dan penggunaan perangkat lunak akuntansi yang sederhana. Selain itu, Toko Boomround perlu mempertimbangkan penerapan solusi teknologi yang lebih mudah diakses untuk mendukung pencatatan dan pelaporan keuangan. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan toko dapat meningkatkan efisiensi operasional dan daya saing di pasar *thrifting* yang semakin ketat.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar Sani, M. (2024). ANALISIS MANAJEMEN PEMASARAN THRIFT SHOP PADA PROGRAM KERJA ORGANISASI. *JOURNAL OF ISLAMIC BUSINESS MANAGEMENT STUDIES*, 5(1), 36–40.
- Astika Putra, H. (2022). *IMPLEMENTASI AKUNTANSI SEBAGAI STRATEGI BISNIS UMKM*. <https://doi.org/10.32812/jibeka.v16i2.1034>

- David, F. R. , author. (2020). *Strategic management : concepts and cases, a competitive advantage approach*. Pearson.
- Dollah, K., E Saerang, D. P., Manossoh, H., & Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi, F. (2017). *Analisis Implementasi Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual Pada Pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow Utara*.
- Irna Afriani, R., Triana, L., Khadijah, I., & Bina Bangsa, U. (2024). IMPLEMENTASI SAK DALAM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN TOKO XYZ DI KOTA SERANG. *Indonesian Journal of Economy, Business, Entrepreneurship and Finance*, 4. <https://doi.org/10.53067/ijebeef>
- Kirana Lintang. (2024). TANTANGAN DAN SOLUSI DALAM PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI: SEBUAH DISKUSI MENDALAM. *Jurnal Ilmu Data*.
- Kurniawan, L., Zami, A., Rova, Y., & Osman, I. R. (n.d.). *PERAN AKUNTANSI DALAM BISNIS DAN KEGIATAN USAHA DALAM KAITANNYA DENGAN MEMBANGUN JIWA WIRAUSAHA DI USIA MUDA KHUSUSNYA PADA SISWA SMA MUHAMMADIYAH 1 JAKARTA*.
- Kurniyawati, I., & Susilawati, E. (2024). Optimalisasi Pengembangan Bisnis Melalui Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Digital Pada UMKM (Studi Kasus Fashion Baju Thrift). *Eka Susilawati INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 4, 8447–8463.
- Laela, L., & Wijaya, Y. A. (2023a). Perancangan Sistem Informasi Penjualan Thrifting Dikalangan Milenial Berbasis Web. *Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 1(4), 81–104. <https://doi.org/10.58192/wawasan.v1i4.1224>
- Laela, L., & Wijaya, Y. A. (2023b). Perancangan Sistem Informasi Penjualan Thrifting Dikalangan Milenial Berbasis Web. *Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 1(4), 81–104. <https://doi.org/10.58192/wawasan.v1i4.1224>
- Muslimah, L. (2024). Penerapan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis (JEBS)*, 4(5), 918–923. <https://doi.org/10.47233/jebs.v4i5.2021>
- Risnaningsih. (2016). *IMPLEMENTASI DAN KENDALA SISTEM AKUNTANSI PEMERINTAH DAERAH BERBASIS AKRUAL*. 11.